



YOGYA MILIKI 55 KTB
BPBD Perkuat Simpul Penanganan Bencana

YOGYA (KR) - Keterlibatan masyarakat dalam penanganan kebencanaan menjadi faktor utama dalam menekan risiko jatuhnya korban jiwa dan materi. Keberadaan Kampung Tangguh Bencana (KTB) yang sudah terbentuk di Kota Yogyakarta diharapkan mampu saling bersinergi. Hingga saat ini, Kota Yogyakarta sudah memiliki 55 KTB.

"Bencana tidak bisa hanya mengandalkan petugas. Justru penanganan pada menit pertama itu sangat menentukan. Makanya simpul penanganan kebencanaan kami perkuat melalui kampung-kampung tangguh bencana," ungkap Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Agus Winarto, Minggu (9/8).

Penumbuhan KTB tersebut pertama kali dilakukan pada 2013 lalu. Saat itu terdapat 10 kampung sebagai percontohan awal. Kemudian di tahun 2014 ditambah 25 kampung dan tahun ini 20 kampung. Selain BPBD Kota Yogyakarta, lembaga penanggulangan bencana tingkat DIY juga memiliki program serupa.

Bahkan, Dinas Sosial di tiap pemerintahan daerah juga mengulirkan program yang hampir sama berupa penumbuhan kampung siaga bencana. Banyaknya lembaga pemerintah yang terlibat, imbuh Agus, diharapkan memberikan penyadaran kepada masyarakat terkait kewaspadaan bencana yang bisa terjadi sewaktu-waktu. "Kampung yang tangguh maupun siaga terhadap bencana itu implikasinya harus mampu mengendalikan diri setiap terjadi bencana. Terutama tidak panik dan tahu apa yang harus dilakukan," tandasnya.

Terkait potensi bencana yang mengintai selama musim kemarau, menurut Agus masih didominasi kejadian kebakaran. Apalagi dalam sepekan ini, sudah terjadi tiga kali kejadian yang diduga akibat hubungan arus pendek. Tiga menit pertama setelah terjadi kebakaran, imbuhnya, merupakan waktu yang sangat menentukan.

Oleh karena itu, sebagai antisipasi sekaligus peningkatan kewaspadaan, BPBD Kota Yogyakarta juga mulai mempersiapkan kampung percontohan penanganan kebakaran secara mandiri. "Ada dua kampung dulu dengan pembangunan sistem hidran berbasis kampung. Khususnya kampung padat permukiman yang sulit diakses oleh kendaraan roda empat," terangnya. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005